

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *Public Relations* dalam Membangun Citra Sobat Mengajar Indonesia

a) Publications

Publications yaitu mendefinisikan permasalahan yang dilakukan melalui penelitian dengan menganalisa situasi berupa informasi, gagasan dan ide publik terhadap organisasi.

.Dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses publications yang telah dilakukan oleh Sobat Mengajar Indonesia dalam perencanaan strategi public relations dengan analisis penyebaran informasi kepada khalayak.

Publications adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk menyebarkan informasi bermanfaat dalam apapun misalkan itu tulisan, video, foto dan lain-lain sebagainya kumpulan publikasi ilmiah.

b) Event

Event yang dilakukan Public Relations Sobat Mengajar Indonesia yaitu, perencanaan program Strategi Public Relations Sobat Mengajar Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian-bagian ini menjadi tim media sosial, hubungan masyarakat dan tim sosialisasi. Public Relations Sobat Mengajar Indonesia melakukan kampanye Public Relations, seminar, pameran, launching produk, CSR dan Charity.

c) News

Pesan yang dilakukan yaitu, Pesan berjalannya program strategi public relations bertujuan sebagai penyampaian informasi kepada khalayak secara langsung maupun tidak langsung agar dapat diterima oleh khalayak dan mendapatkan respon yang positif.

Sobat mengajar indonesia menyampaikan pesan lewat lisan secara langsung kepada teman dan kerabat untuk mengajak menjadi relawan dan menggunakan media sosial untuk memposting kegiatan-kegiatan yang ada ke publik. Untuk memebrikan pesan kepada pemerintah atau dinas pendidikan Sobat Mengajar Indonesia membuat laporan pertanggungjawaban agar kegiatan mereka diketahui dan nyata mengirim relawan ke sekolah-sekolah tempat pengabdian.

d) Corporate Identity

Corporate Identity yang dilakukan yaitu, Citra total persepsi terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses informasi terkini dari beberapa sumber setiap waktu. Tim dari Sobat mengajar Indonesia membuat perencanaan program-program untuk melakukan strategi public relations sebagai upaya membangun citra organisasi kepada masyarakat. Tim dari sobat mengajar memposting kegiatan relawan, membuat program untuk membantu kampung setempat, membuat laporan keuangan kepada publik.

e) Community Involvement

Relasi yang dilakukan yaitu, Fokus pada cara Sobat Mengajar Indonesia membentuk relasi kepada khalayak seperti stakeholder, media dan masyarakat sekitarnya. Relasi atau hubungan yang terjadi antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini juga disebut pola relasi.

Tim dari sobat mengajar indonesia mendatangi tokoh-tokoh setempat seperti RT/RW, lurah atau kepala desa, ustadz atau guru ngaji dan olot-olot sebagai orang yang dituakan.

f) Lobbying and Negotiations

Lobi dan negosiasi yang dilakukan yaitu, Pada tahap ini fokus bagaimana tim Sobat Mengajar Indonesia membuat rencana dan budgeting yang dibutuhkan.

Sobat mengajar Indonesia melakukan rapat tahunan untuk mengevaluasi program apa saja yang sudah berjalan. Selain program yang berjalan tim dari Sobat

Mengajar Indonesia juga membuat program 5 tahunan bahkan 10 tahunan kedepannya.

Untuk menentukan budget yang dibutuhkan tim Sobat Mengajar Indonesia membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) hal tersebut sudah termasuk cadangan atau saving money bila mana uang yang dibutuhkan kurang.

g) Corporate Social Responsibility

CSR adalah program dari sebuah perusahaan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar. Hal ini wajib dilakukan oleh setiap perusahaan. Sobat mengajar indonesia juga melakukan CSR kepada masyarakat tempat pengabdian melalui program pemberdayaan masyarakat.

Program yang diberikan dari bidang pertanian dan perternakan, pemanfaatan hasil bumi, desa membangun. Tim Sobat Mengajar Indonesia membantu penjualan gula aren ke jakarta dengan kemasan yang menarik.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor Penghambat

Akses jalan yang tidak memadai menjadi factor penghambat bagi relawan untuk berpindah dari satu kampung ke kampung lainnya, tingkat kriminalitas yang cukup tinggi banyak relawan yang kehilangan hp dan uang, para pemuda setempat yang suka menggoda relawan perempuan sehingga membuat risih para relawan

Faktor Pendukung

Antusias masyarakat, murid-murid, guru-guru, kepala sekolah, kepala desa dan tokoh-tokoh setempat membantu proses berjalannya suatu program yang akan dilaksanakan oleh tim dari Sobat mengajar Indonesia

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Ditujukan untuk Sobat Mengajar Indonesia
 - a. Penulis menyarankan program-program yang sudah ditetapkan harus terus dilakukan, komunikasi dan media yang digunakan harus terus dikembangkan agar informasi tentang Sobat Mengajar Indonesia dapat tersebar diberbagai kalangan masyarakat khususnya mahasiswa aktif dari berbagai jurusan di Indonesia
 - b. Public Relations dari Sobat mengajar Indonesia harus terus memberikan konten-konten yang lebih menarik dan kreatif dari berbagai platform media social terutama tiktok agar informasi lebih tersebar luas terutama dikalangan mahasiswa aktif dari berbagai jurusan yang ada di Indonesia

2. Ditujukan untuk mahasiswa, yaitu mahasiswa yang ingin mengetahui dan mendalami proses strategi public relations di Sobat Mengaja Indonesia atau di berbagai kegiatan kerelawanan untuk dapat lebih melihat dari sisi komunikasi maupun program-program public relations dengan kepentingan stakeholder maupun masyarakat luas dalam membangun citra organsasi.